FAKTOR-FAKTOR PENOLAKAN SEMENTARA DONOR DARAH DI UDD PMI TULUNGAGUNG

Amelinka Fitrian Satiti
Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No.77, Oro-oro Dowo, Kec Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119.
Dosen Pembimbing : Dr. Ekowati Retnaningtyas S. Kp., M. Kes
Email: amelinkaa03@gmail.com

ABSTRAK

Donor darah adalah proses sukarela untuk menyelamatkan nyawa melalui transfusi. Namun, tingkat kegagalan seleksi pendonor di UDD PMI Tulungagung mencapai 92% pada November 2022, dengan penyebab utama kadar hemoglobin rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor penolakan sementara untuk meningkatkan ketersediaan stok darah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dari laporan pendonor yang ditolak sementara selama Januari–Desember 2024. Sampel diambil dengan total sampling dan dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan delapan faktor utama penyebab penolakan: usia, tekanan darah, hemoglobin dan berat badan <45 kg. Kelompok usia 25-44 tahun yaitu 20249 orang (44,10%), kelompok tekanan darah rendah yaitu 1333 orang (81,13%) paling banyak tertolak, kelompok hemoglobin rendah yaitu 2461 orang (92,62%) dan kelompok berat badan kurang dari 45kg yaitu 22 orang (0,24%) menjadi paling sedikit tertolak,Temuan ini menekankan pentingnya edukasi kesehatan dan sosialisasi persyaratan donor darah. Program intervensi seperti suplementasi nutrisi dan penyuluhan pola hidup sehat direkomendasikan untuk menurunkan tingkat penolakan dan meningkatkan jumlah pendonor.

Kata Kunci: donor darah, penolakan sementara, hemoglobin.